

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka memecahkan suatu permasalahan. Hasil dari penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai pemecahan (solusi) langsung dari permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Sebagai suatu kegiatan ilmiah, penelitian memiliki karakteristik kerja ilmiah yaitu bertujuan, sistematis, terkendali, objektif dan tahan uji (Azwar, 2015).

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu kegiatan pengumpulan data dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik mengenai subjek yang akan diteliti (Azwar, 2015).

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain (Azwar, 2015) dengan demikian dapat diperoleh mengenai gambaran hubungan antara harga diri dan kecanduan internet dengan *nomophobia* pada remaja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2015).

Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel *dependent* (Y) : *Nomophobia*
- b. Variabel *independent* (X₁) : Harga Diri
- c. Variabel *independent* (X₂) : Kecanduan Internet

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2015). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Definisi Operasional *Nomophobia*

Nomophobia adalah rasa takut dan cemas yang berlebihan pada remaja ketika berada jauh dan tidak terhubung dengan ponsel yang dianggap sebagai gangguan masyarakat kontemporer yang mengacu pada ketidaknyamanan, kegelisahan dan kegugupan yang disebabkan oleh tidak terhubungnya ke dalam koneksi ponsel atau komputer. *Nomophobia* diukur dengan skala penelitian berdasarkan aspek (Yildirim, 2014) yaitu tidak dapat berkomunikasi dengan orang-orang terdekat, kehilangan hubungan, tidak dapat mengakses informasi dan rasa tidak nyaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Definisi Operasional Kecanduan Internet

Kecanduan internet dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan remaja mengendalikan penggunaan internet yang melibatkan interaksi manusia dengan teknologi dan tidak memperdulikan dampak fisik maupun psikologis penggunaannya. Kecanduan internet diukur dengan skala penelitian Young (1996) berdasarkan aspek merasa sibuk dengan internet, membutuhkan waktu tambahan dalam penggunaan internet, tidak dapat mengontrol penggunaan internet, gelisah saat mengurangi penggunaan internet, mengakses internet lebih lama dari yang diharapkan, kehilangan orang terdekat dan membohongi keluarga dan internet sebagai tempat melarikan diri dari masalah.

c. Definisi Operasional Harga Diri

Harga diri merupakan evaluasi positif dan negatif tentang diri yang dimiliki remaja terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Evaluasi ini memperlihatkan bagaimana individu menilai dirinya sendiri dan diakui atau tidaknya kemampuan dan keberhasilan yang diperolehnya. Penilaian tersebut terlihat dari penghargaan diri mereka terhadap keberadaan dan keberartian dirinya sebagai komponen penting dalam kesehatan psikologis. Harga diri diukur dengan skala penelitian berdasarkan aspek (Rosenberg, 1965) yaitu penghargaan diri dan penyangkalan diri (penghinaan diri).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok subjek pada suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian dan akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2015). Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 448 siswa. Alasan peneliti mengambil populasi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru karena menurut siswa, menggunakan *smartphone* disaat jam jeda pelajaran (pergantian pelajaran dan jam istirahat) menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok yang diperoleh dari bagian populasi sehingga dapat merepresentasikan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini mengambil sampel berdasarkan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin (1960 dalam Sevilla, Ochave, Punsalan, Regala & Uriate, 1993) dari keseluruhan siswa yaitu sebanyak 212 responden dari keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{448}{1 + 448(0,05)^2} = \frac{448}{1 + 448(0,0025)} = \frac{448}{1 + 1,12} = 211,3$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Nilai kritis (batas ketelitian)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Memiliki *smartphone* (satu atau pun lebih).
- b. Membawa *smartphone* saat ke sekolah.
- c. Menggunakan *smartphone* saat berada di sekolah dan di rumah.
- d. Mempunyai paket data internet.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala terhadap masing-masing variabel penelitian, yaitu skala *nomophobia*, skala kecanduan internet dan skala harga diri. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka skala dibuat berdasarkan pengembangan definisi operasional yang menjadi fokus penelitian. Skala yang akan digunakan terdapat tiga macam yakni Skala *Nomophobia*, Skala Kecanduan Internet dan Skala Harga Diri.

1. Skala *Nomophobia*

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data *nomophobia* adalah skala, yaitu skala *nomophobia*. Skala *Nomophobia Questionnaire* (NMP-Q) disusun berdasarkan dimensi *nomophobia* menurut Yildirim (2014), yaitu :

- a. Tidak dapat berkomunikasi dengan orang-orang terdekat.
- b. Kehilangan hubungan.
- c. Tidak dapat mengakses informasi.
- d. Rasa tidak nyaman

skala yang digunakan merupakan skala modifikasi bahasa Inggris – bahasa Indonesia, dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Sangat Tidak Sesuai (STS) dan jumlah aitem yang disajikan.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Nomophobia (Sebelum Try Out)

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	Favorabel	Unfavorabel	
Tidak dapat berkomunikasi dengan orang-orang terdekat	10,11, 12,13,14,15	-	6
Kehilangan hubungan	16,17,18,19,20,24,26	-	7
Tidak dapat mengakses informasi	1,2,3,4,21,25,27	-	7
Rasa tidak nyaman	5,6,7,8,9,22,23,28,29	-	9
Jumlah	29	-	29

2. Skala Kecanduan Internet

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecanduan internet adalah skala dari Young (1996) yaitu :

- a. Merasa sibuk dengan internet.
- b. Membutuhkan waktu tambahan dalam penggunaan internet.
- c. Tidak dapat mengontrol penggunaan internet.
- d. Gelisah saat mengurangi penggunaan internet.
- e. Mengakses internet lebih lama dari yang diharapkan.
- f. Kehilangan orang terdekat dan membohongi keluarga.
- g. Internet sebagai tempat melarikan diri dari masalah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala ini merupakan skala modifikasi bahasa Inggris – bahasa Indonesia, dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Sangat Tidak Sesuai (STS) dan jumlah aitem yang disajikan.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kecanduan Internet (Sebelum Try Out)

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	Favorabel	Unfavorabel	
Merasa sibuk dengan internet	2,7	-	2
Mebutuhkan waktu tambahan dalam penggunaan internet	11	-	1
Tidak dapat mengontrol penggunaan internet	6,8	-	2
Gelisah saat mengurangi penggunaan internet	12	-	1
Mengakses internet lebih lama dari yang diharapkan	1	-	1
Kehilangan orang terdekat dan membohongi keluarga	4, 3,5,9	-	4
Internet sebagai tempat melarikan diri dari masalah	10	-	1
Jumlah	12	-	12

3. Skala Harga Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur harga diri adalah skala dari Rosenberg (1965) berdasarkan aspek yang dikemukakan yaitu :

- a. Penghargaan diri
- b. Penyangkalan diri (penghinaan diri)

Skala ini merupakan skala modifikasi bahasa Inggris – bahasa Indonesia, dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Sangat Tidak Sesuai (STS) dan jumlah aitem yang disajikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Harga Diri (Sebelum Try Out)

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	Favorabel	Unfavorabel	
Kepercayaan diri	1,3,4,7,10,12,14,16,18,20		10
Penyangkalan diri		2,5,6,8,9,11,13,15,17,19	10
Jumlah	10	10	20

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menurut Azwar (2015) adalah sejauh mana ketepatan alat ukur mengukur kecermatan data yang hendak diukurnya. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan eror pengukuran yang kecil, memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat atau tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diukur melalui pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment*.

2. Indeks Daya Beda

Daya Beda disebut juga daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Lebih lanjut, Azwar (2015) menjelaskan bahwa daya diskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Azwar (2015) sebagai kriteria pemilihan aitem terbesar korelasi aitem-total biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini batas koefisien korelasi aitem-total minimum yang digunakan adalah 0,30. Estimasi indeks daya beda dilakukan dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Science version 23 (SPSS 23) for windows*.

Indeks daya beda diestimasi dengan melakukan analisis pada data uji coba alat ukur (*try out*). Uji coba alat ukur dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik subjek penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan kepada 142 siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dengan demikian jumlah subjek untuk uji coba alat ukur adalah 142 siswa dan tidak lagi dikenai sebagai subjek penelitian.

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala *nomophobia* dari 29 aitem, diperoleh 28 aitem yang sah dan 1 aitem dinyatakan gugur. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari *nomophobia* berkisar antara **0,357 hingga 0,639**. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem *nomophobia* :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Nomophobia (Setelah Try Out)

No.	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Tidak dapat berkomunikasi dengan orang-orang terdekat	10,12,13,14,15	-	11	-	5
2.	Kehilangan hubungan	16,17,18,19,20,24,26	-	-	-	7
3.	Tidak dapat mengakses informasi	1,2,3,4,21,25,27	-	-	-	7
4.	Rasa tidak nyaman	5,6,7,8,9,22,23,28,29	-	-	-	9
Jumlah		29	-	1	-	28

Pada skala kecanduan internet terdapat beberapa aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem-total sebesar 0,30 ($r_{ix} \geq 0,30$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total dibawah 0,30 maka aitem tersebut tidak layak untuk dijadikan aitem penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari skala Kecanduan Internet berkisar antara **0,361 hingga 0,510**. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala Kecanduan Internet :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Kecanduan Internet (Setelah Try Out)

No.	Dimensi	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Merasa sibuk dengan internet	2	-	7	-	1
2.	Mebutuhkan waktu tambahan dalam penggunaan internet	11	-	-	-	1
3.	Tidak dapat mengontrol penggunaan internet	6,8	-	-	-	2
4.	Gelisah saat mengurangi penggunaan internet	12	-	-	-	1
5.	Mengakses internet lebih lama dari yang diharapkan	1	-	-	-	1
6.	Kehilangan orang terdekat dan membohongi keluarga	3,5,9	-	4	-	3
7.	Internet sebagai tempat melarikan diri dari masalah	10	-	-	-	1
Jumlah		12	-	-	-	10

Selanjutnya pada skala harga diri terdapat beberapa aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem-total sebesar 0,30 ($r_{ix} \geq 0,30$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total dibawah 0,30 maka aitem tersebut tidak layak untuk dijadikan aitem penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari skala Harga Diri berkisar antara **0,327 hingga 0,519**. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala Harga Diri :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Harga Diri (Setelah Try Out)

No.	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Kepercayaan diri	3,4,7,10,12,14,16,18	-	1,20	-	8
2.	Penyangkalan diri	-	2,5,6,9,11,15,19	-	8,13,17	7
	Jumlah	8	7	2	3	15

Berdasarkan sebaran aitem skala *nomophobia*, kecanduan internet dan harga diri yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala *nomophobia*, kecanduan internet dan harga diri yang akan digunakan untuk penelitian. Uraiannya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.7 untuk skala *nomophobia*, 3.8 untuk skala kecanduan internet dan tabel 3.9 untuk skala harga diri.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Nomophobia Untuk Penelitian

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Tidak dapat berkomunikasi dengan orang-orang terdekat	10,11,12,13,14	-	5
2.	Kehilangan hubungan	15,16,17,18,19,23,25	-	7
3.	Tidak dapat mengakses informasi	1,2,3,4,20,24,26	-	7
4.	Rasa tidak nyaman	5,6,7,8,9,21,22,27,28	-	9
	Jumlah	28	-	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Kecanduan Internet Untuk Penelitian

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Merasa sibuk dengan internet	2	-	1
2.	Mebutuhkan waktu tambahan dalam penggunaan internet	9	-	1
3.	Tidak dapat menontrol penggunaan internet	5,6	-	2
4.	Gelisah mengurangi penggunaan internet	10	-	1
5.	Mengakses internet lebih lama dari yang diharapkan	1	-	1
6.	Kehilangan orang terdekat dan membohongi keluarga	3,4,7	-	3
7.	Internet sebagai tempat melarikan diri	8	-	1
Jumlah		10	-	10

Tabel 3.9
Blue Print Skala Harga Diri Untuk Penelitian

No.	Dimensi	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kepercayaan diri	2,3,6,8,10,11,13,14		8
2.	Penyangkalan diri		1,4,5,7,9,12,15	7
Jumlah				15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi pengukuran yang mengacu pada kecermatan atau kepercayaan hasil ukur. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi merupakan pengukuran yang memiliki data reliabel. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random (Azwar, 2015). Reliabilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien reliabilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar, 2015). Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency (Cronbach's alpha coefficient)* yang hanya memerlukan satu kali pengenaaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows*. Setelah uji coba reliabilitas dilakukan pada data *try out*, maka didapatkan reliabilitas dari setiap skala penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Nomophobia</i>	28	0.913
Kecanduan Internet	10	0.779
Harga Diri	15	0.812

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (α) variabel *nomophobia*, kecanduan internet dan harga diri tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 23.00 *for windows*, ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel *dependent* dan beberapa variabel bebas (Agung, 2015).